

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan social berdasarkan realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci, Indriantoro (1999:12). Sedangkan studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang di teliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu (Indriantoro dan Supomo, (1999:26).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank BNI Syariah, yang berlokasi di Bukit Darmo Boulevard No 8A-88 Surabaya. Peneliti memilih Bank BNI Syariah sebagai lokasi penelitian. Alasan dilakukan study kasus pada Bank BNI Syariah karena BNI Syariah merupakan bank milik pemerintah yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah serta ketersediaan Bank tersebut untuk dilakukan penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang diperlukan berupa sejarah singkat Bank BNI Syariah, perlakuan akuntansi yang diterapkan di dalamnya, serta laporan keuangan tahunan Bank BNI Syariah periode 2011 sampai 2012. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Indriantoro (1999:146) mendefinisikan:

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dalam hal ini sumber yang dimaksud yakni manager operasional dan analis produktif Bank BNI Syariah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang kedua merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian, yang diperoleh dari studi kepustakaan, dengan menggunakan dokumentasi dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara yaitu Merupakan sebuah komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh beberapa informasi dengan cara

memberikan sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan data dan informasi secara jelas dan lengkap dari pihak terkait dalam hal ini:

- a. Manajer operasional untuk mendapatkan informasi penerapan akuntansi syariah serta pelaksanaan pembiayaan *mudharabah*.
 - b. Pihak Analis produktif untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur pembiayaan *mudharabah* pada bank BNI Syariah
 - c. Pihak Administrasi untuk mendapatkan informasi mengenai perhitungan, perlakuan akuntansi serta penyajian data bagi hasil *mudharabah* pada bank BNI Syariah.
2. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap obyek studi yaitu Bank BNI Syariah. Dalam hal ini peneliti mengobservasi prosedur transaksi bagi hasil *mudharabah*.
3. Dokumentasi Merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen, catatan perhitungan bagi hasil *mudharabah* dan laporan keuangan yang ada di Bank BNI Syariah.

3.5 Unit Analisis

Hal-hal pokok yang menjadi fokus penelitian adalah:

a. *Mudharabah*

Mudharabah yaitu perjanjian antara pemilik modal (dalam bentuk uang atau barang) dengan pengusaha. Dalam perjanjian ini pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu proyek atau usaha dan pengusaha setuju untuk mengelola proyek tersebut dengan pembagian hasil sesuai dengan perjanjian.

Penerapan secara teknis bentuk *mudharabah* dalam perbankan dapat diterapkan dalam transaksi perolehan dana maupun penyaluran dana.

b. Pendapatan

Pendapatan merupakan aliran masuk yang berasal dari manfaat ekonomi yang menambah aktiva atau mengurangi kewajiban bila aliran masuk aktiva tersebut berasal dari aktivitas normal.

c. Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan bagi hasil yaitu pendapatan yang diperoleh oleh bank bagi hasil yang berasal dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

3.6 Teknik Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis secara kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penjelasan dan interpretasi secara logis, sistematis dan konsisten. Sehubungan dengan hal tersebut, maka teknik yang dipakai dan sifat dari data yang diperoleh dari hasil pengumpulannya (Indriantoro,1999:12).

Penelitian bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada dilapangan kemudian mengadakan analisis data-data yang diperoleh. Langkah-langkah yang dilakukan setelah memperoleh data serta untuk menggambarkan perlakuan akuntansi pendapatan bagi hasil *mudharabah* pada Bank BNI Syariah adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan sejarah Bank BNI Syariah secara umum.
2. Mendeskripsikan skema bagi hasil *mudharabah* pada Bank BNI Syariah

3. Mendeskripsikan produk-produk dan operasional Bank BNI Syariah, serta penerapan perlakuan akuntansi pendapatan bagi hasil *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.
4. Menganalisis sistem Perhitungan pada saat perolehan bagi hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BNI Syariah.
5. Menganalisis kesesuaian antara perlakuan akuntansi pendapatan bagi hasil pada saat perolehan transaksi, pelaksanaan transaksi dan pada saat penyajian data pada Bank BNI Syariah dengan PSAK No. 105 tentang Akuntansi Perbankan Syariah.
6. Kesimpulan

1.7 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara menjaga kredibilitas, transferabilitas dan dependitas data.

1. Validitas internal (Kredibilitas)

Merupakan ukuran tentang kebenaran data yang di peroleh dengan instrument, yakni apakah instrument itu sungguh-sungguh mengukur variable yang sesungguhnya. Bila ternyata instrument tidak mengukur apa yang seharusnya

diukur maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran, sehingga hasil penelitiannya juga tidak dapat dipercaya, atau dengan kata lain tidak memenuhi syarat validitas. Yakni dengan cara triangulasi data dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat di capai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti nasabah
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi triangulasi data berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi data peneliti dapat menelaah temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan: mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data,

memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

2. Validitas Eksternal (Transferabilitas)

Validitas eksternal berkenaan dengan masalah generalisasi, yakni sampai dimanakah generalisasi yang dirumuskan juga berlaku bagi kasus-kasus lain di luar penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan hasil penelitian pada subjek lain. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif tidak menggunakan sampling acak, atau senantiasa bersifat purposive sampling.